

ABSTRAK

Universitas Ngudi Waluyo

Program Studi Vokasional Fakultas Komputer dan Pendidikan

Skripsi, September 2025

Eka Sasongko

NIM 193241001

Pemilihan sistem pola merupakan faktor penting dalam pembuatan busana karena berpengaruh terhadap kenyamanan, ketepatan ukuran, dan tampilan akhir pakaian. Dalam dunia tata busana, dua sistem pola yang sering digunakan dan dibandingkan adalah sistem pola Meyneke dan sistem pola Dankaerts, yang masing-masing memiliki karakteristik berbeda dalam proses pengukuran dan pembentukan pola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pola yang lebih baik diterapkan pada pembuatan kebaya modifikasi ditinjau dari kualitas hasil kebaya yang dihasilkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain Pre-Experimental dalam bentuk One Shot Case Study. Perlakuan berupa penerapan sistem pola Meyneke dan sistem pola Dankaerts berperan sebagai variabel independen, sedangkan kualitas hasil kebaya modifikasi sebagai variabel dependen. Penilaian kualitas hasil kebaya dilakukan berdasarkan tiga indikator, yaitu ketepatan pengukuran kebaya, ketepatan penentuan garis pola, dan tampilan kebaya modifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebaya modifikasi dengan sistem pola Meyneke memperoleh nilai rata-rata 3,53 dengan kriteria sangat baik/sangat tepat, sedangkan kebaya modifikasi dengan sistem pola Dankaerts memperoleh nilai rata-rata 3,46 dengan kriteria sangat baik/sangat tepat. Perbedaan hasil terlihat pada garis hias kupnat tengah muka, garis bahu, dan kerung lengan. Sistem pola Dankaerts menghasilkan bentuk lengan yang baik namun kurang nyaman saat dikenakan, sedangkan sistem pola Meyneke menunjukkan hasil yang lebih presisi dan pas di badan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem pola Meyneke lebih unggul untuk menghasilkan kebaya modifikasi yang presisi dan sesuai ukuran, sedangkan sistem pola Dankaerts lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan bentuk tubuh yang beragam.

Kata Kunci :Kebaya, Pola Mayneke, Pola Denkaerts

ABSTRACT

Ngudi Waluyo University
Vocational Program, Faculty of Computer Science and Education
SKRIPSI, September 2025
Eka Sasongko
NIM: 193241001

The selection of an appropriate pattern system is an important factor in garment construction, as it affects comfort, size accuracy, and the final appearance of the clothing. In the field of fashion design, two commonly used and compared pattern systems are the Meyneke pattern system and the Dankaerts pattern system, each of which has distinct characteristics in measurement techniques and pattern construction. This study aims to determine which pattern system is more suitable for application in the production of modified kebaya garments based on the quality of the resulting products. This research employed a quantitative approach using a pre-experimental design in the form of a one-shot case study. The treatment, consisting of the application of the Meyneke and Dankaerts pattern systems, served as the independent variable, while the quality of the modified kebaya garments was treated as the dependent variable. The quality assessment was based on three indicators: accuracy of measurements, precision in determining pattern lines, and the overall appearance of the modified kebaya. The results showed that the modified kebaya produced using the Meyneke pattern system obtained an average score of 3.53, categorized as very good/very accurate, while those produced using the Dankaerts pattern system achieved an average score of 3.46, also categorized as very good/very accurate. Differences were observed in the decorative lines of the front center dart, shoulder line, and armhole. The Dankaerts pattern system produced visually appealing sleeves but was less comfortable when worn, whereas the Meyneke pattern system resulted in a more precise and well-fitted garment. In conclusion, the Meyneke pattern system is more effective for producing modified kebaya with high precision and fit, while the Dankaerts pattern system offers greater flexibility to accommodate diverse body shapes.

Keywords: Kebaya, Meyneke Pattern, Dankaerts Pattern